

BAB IV

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *deskriptif* yaitu suatu metode yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2010). Peneliti mencoba menggali tentang Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pengasuh Balita tentang Cuci Tangan Pakai Sabun dan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Kecamatan Denpasar Selatan. Alasan peneliti melakukan penelitian di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan adalah tempat yang mudah dijangkau dan sampel yang mudah didapat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November tahun 2019 sampai dengan bulan Mei tahun 2020 yang dimulai dari tahap pengurusan ijin penelitian ke berbagai instansi terkait. Perisipan penelitian, pelaksanaan penelitian dan dilanjutkan penyusunan hasil penelitian berupa Karya Tulis Ilmiah (KTI).

C. Unit Analisis dan Responden

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh responden yaitu pengasuh balita yang membawa balita untuk berobat ke UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan

Denpasar Selatan dari bulan Januari sampai Agustus tahun 2019 dengan keluhan diare sebanyak 50 orang.

2. Sampel penelitian

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah seluruh responden yaitu pengasuh balita yang membawa balita untuk berobat ke UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan dari bulan Januari sampai bulan Agustus tahun 2019 dengan keluhan diare sebanyak 50 orang.

D. Jenis dan Teknik Pengambilan Data

1. Jenis Data Yang Dikumpulkan

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan observasi dan mengisi kuisioner yaitu pengetahuan dan sikap.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar berupa data penyakit diare dan data dari UPTD Puskesmas I Kecamatan Denpasar Selatan berupa data penyakit diare pada balita.

2. Cara Pengumpulan Data

Adapun cara dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode komunikasi dalam jaringan (internet) atau metode daring, dengan langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti akan mengurus surat ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar sebagai langkah awal penelitian, selanjutnya peneliti akan mengurus surat ijin ke UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan agar memperoleh data sekunder mengenai diare pada balita.

- b. Setelah ijin dan data sekunder yang mumpuni, peneliti mempersiapkan jadwal dan form kuisisioner yang dibuat oleh peneliti.
- c. Peneliti mengirimkan kuisisioner atau form secara online kepada responden
- d. Untuk penilaian menggunakan kuisisioner, peneliti akan menjelaskan tata cara pengisian kuisisioner dan responden dipersilahkan untuk mengisi kuisisioner online tersebut. Apabila terdapat data yang tidak lengkap maka kuisisioner dianggap gugur.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Penyajian Data

Data yang diperoleh baik data primer maupun data sekunder dalam penelitian disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

2. Pengolahan data

Pengolahan data yang dilakukan dengan tahap sebagai berikut (Notoatmodjo,2010):

- a. Editing yaitu mengecek kelengkapan data dan jawaban dari responden. Jawaban kuisisioner yang tidak lengkap segera dilakukan perbaikan atau jika data tidak lengkap dinyatakan gugur.
- b. Coding, tahap ini peneliti memberikan kode pada masing-masing responden.
- c. Entering, yaitu memasukkan data ke dalam tabel pengolahan data, dan selanjutnya diolah dengan komputer.
- d. Tabulating, yaitu data disajikan dalam bentuk tabel yang dikelompokkan sesuai sub variabel yang diteliti untuk melakukan analisa data.

3. Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan perilaku pengasuh balita tentang cuci tangan pakai sabun pada diare balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan menggunakan wawancara dan observasi. Untuk menentukan interval kelas masing-masing kategori digunakan rumus (Notoatmojo, 2012) sebagai berikut :

1. Variabel pengetahuan pengasuh balita

Item penilaian diajukan dalam wawancara yaitu dengan 9 item pertanyaan. Jawaban benar akan diberikan nilai 2 dan jawaban salah akan diberikan nilai 0, sehingga nilai tertinggi adalah 9 dan terendah adalah 0. Untuk menentukan interval kelas dari masing-masing kategori digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Interval Kelas} &= \frac{\text{Nilai tertinggi}-\text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas}} \\ &= \frac{9-0}{3} \\ &= 3\end{aligned}$$

Jadi, untuk penelitian variabel pengetahuan pengasuh balita adalah jumlah nilai benar dibandingkan dengan kategori sebagai berikut :

- 1) Baik : 7-9
- 2) Cukup : 3-6
- 3) Kurang : 0-3

2. Variabel sikap pengasuh balita

Item penilaian yang diajukan dalam wawancara yaitu dengan 9 item pertanyaan ya dan tidak dengan pilihan ya dan tidak. Untuk setiap jawaban responden yang benar maka diberikan nilai 2 dan nilai salah 0. Sehingga nilai

tertinggi adalah 4 dan nilai terendah 0. Untuk menentukan masing-masing kategori di gunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Interval Kelas} &= \frac{\text{Nilai tertinggi}-\text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas}} \\ &= \frac{9-0}{3} \\ &= 3\end{aligned}$$

Jadi, untuk penelitian variabel pengetahuan pengasuh balita adalah jumlah nilai benar dibandingkan dengan kategori sebagai berikut :

- 1) Baik : 7-9
- 2) Cukup : 4-6
- 3) Kurang : 0-3

3. Variabel perilaku pengasuh balita

Item penilaian yang diajukan yaitu dengan 7 item pertanyaan positif dan negatif dengan pilihan ya dan tidak. Untuk setiap jawaban responden yang benar maka diberikan nilai 1 dan nilai salah 0. Sehingga nilai tertinggi adalah 7 dan nilai terendah 0. Untuk menentukan masing-masing kategori di gunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Interval Kelas} &= \frac{\text{Nilai tertinggi}-\text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas}} \\ &= \frac{7-0}{3} \\ &= 2,3 \\ &= 2\end{aligned}$$

Jadi, untuk penelitian variabel pengetahuan pengasuh balita adalah jumlah nilai benar dibandingkan dengan kategori sebagai berikut :

- 1) Memenuhi syarat : 5 - 7
- 2) Tidak memenuhi syarat : 0 - 4